### **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

# 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

- Nilai rata-rata laju infiltrasi di daerah kompleks Lorong Maesa adalah sebesar 6 cm/jam atau 60 mm/jam dengan kategori laju sedang.
- Debit banjir kawasan 0,138 m³/det dan debit banjir satu unit rumah 8,3x10<sup>-4</sup> m³/det.
- 3. Dimensi sumur resapan yang efektif adalah dengan diameter 0,8 m dan kedalaman 1 m. Pengurangan limpasan oleh sumur resapan untuk 1unit rumah sebesar 88,3% dan untuk total seluruh kawasan sebesar 47,57% sehingga debit banjir untuk 1unit rumah berkurang menjadi 1,0x10<sup>-4</sup> m³/det dan debit banjir untuk kawasan berkurang menjadi 7,28x10<sup>-2</sup> m³/det. Konservasi air tanah oleh sumur resapan untuk 1unit rumah sebesar 7,3x10<sup>-4</sup> m³/det dan untuk total seluruh kawasan 6,6x10<sup>-2</sup> m³/det.
- 4. Berdasarkan hasil analisis biaya pembangunan satu unit sumur resapan diperoleh yaitu Rp. 1.052.000 (Satu Juta Lima Puluh Dua Ribu Rupiah).

#### 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Dalam perencanaan sumur resapan untuk lokasi penempatan sumur resapan harus memperhatikan batasan-batasan jarak yang dianjurkan dengan bangunan lain agar tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan setempat.
- 2. Dalam menganalisis curah hujan menggunakan metode rata-rata aljabar kurang direkomendasikan karena tidak efektif.
- 3. Untuk menghitung curah hujan rata-rata sebaiknya dilakukan metode yang direkomendasikan yaitu menggunakan Metode Thiessen.
- 4. Untuk metode perhitungan laju infiltrasi disarankan menggunakan metode selain Metode Horton agar bisa dijadikan sebagai pembanding.

- 5. Membangun dimensi penampang saluran drainase yang sesuai dengan kapasitas debit banjir rencana di seluruh titik-titik yang rawan meluap air.
- 6. Untuk hasil yang lebih maksimal dalam penelitian studi sumur resapan, sebaiknya membuat sumur percontohan pada salah satu rumah di lokasi penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asdak, C., 2014. *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Sungai*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Badan Pusat Statistik Kota Gorontalo, 2021. *Kota Gorontalo dalam Angka 2021*. Kota Gorontalo: BPS Kota Gorontalo.
- Badan Standardisasi Nasional, 2002. *Tata Cara Perencanaan Sumur Resapan Air Hujan Untuk Lahan Pekarangan (SNI: 03-2453-2002)*. Jakarta: BSN.
- Fadillah, E. D. N., 2015. Studi Sumur Resapan di Kawasan Perumahan Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Skripsi. Program Studi Teknik Sipil Universitas Jember. Jember.
- Guntara, A.Y., Tommy, E.S., & Sri SN, B., 2016. *Perencanaan Sumur Resapan Sebagai Alternatif Dalam Upaya Mengatasi Masalah Banjir di Kota Samarinda*. Jurnal Inersia, Vol. VIII No.1, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Samarinda.
- Hardiyatmo, H. C., 2012. *Mekanika Tanah 1 Edisi Ke Enam.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kadir, Y., Patuti, I.M., dan Desei, F.L., 2017. *Model Sumur Resapan dan Drainase untuk Penanggulangan Banjir dengan Memanfaatkan Material Lokal*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1 No.2, hal 92-96, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo.
- Kusnaedi, 2011. Sumur Resapan untuk Pemukiman Perkotaan dan Pedesaan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Manah, 2019. Perencanaan Sumur Resapan Air Hujan Pada Kawasan Kampus Baru Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Gorontalo: Universitas Negri Gorontalo.
- Mashuri & Basri., 2017, Perencanaan Sumur Resapan Untuk Pengendalian Banjir di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Skripsi. Jurusan Sipil Pengairan dan Perencanaan, Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Maskyur, 2017. *Kajian Permeabilitas Air Hujan Terhadap Pengelolaan Air Sumur*. Tapak, Volume 6 No.2, hal. 147-156.
- Maulani, I., 2015, Evaluation on Land Suitability and Design of Recharge well in Ciliwung Watershed. Pages 51-53. Perpustakaan: Universitas Indonesia.

- Nani, F. A. A., 2016. Perencanaan Sumur Resapan Air Hujan Dalam Upaya Mereduksi Genangan Pada Kawasan Perumahan Tirta Kencana Kota Gorontalo. Skripsi. Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Ponto, S., 2020. Perencanaan Sumur Resapan Air Hujan Untuk Mengurangi Genangan dan Konservasi Air Tanah (Studi Kasus: Perumahan Tomulabutao Kelurahan Tomulabutao Selatan Kecamatan Dungingi). Skripsi. Program Studi S1 Teknik Sipil, Fakultas Teknik. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Rumayar, F., Cindy, J. S. & Tommy, J., 2019. Rancangan Sumur Resapan Air Hujan Sebagai Salah Satu Usaha Konservasi Air Tanah di Perumahan Puri Alfa Mas Winangun Atas Kecamatam Pineleng Kabupaten Minahasa. Jurnal Sipil Statik, Vol.7 No.10.
- Saryanto, D. P., 2014. Sumur Resapan Air Hujan Sebagai Salah Satu Usaha Pencegahan Terjadinya Limpasan Pada Perumahan Griya Pasific Indah Boyolalo. Tugas Akhir. Program D-III Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Soewarno, 1995. *Hidrologi Aplikasi Metode Statistik untuk Analisa Data Jilid 1*. Bandung: Nova.
- Subagyono, K., & Pawitan, H., 2008. Water Harvesting Techniques for Sustainble Water Resources Management in Catchments Area. West Java Assessment Institute for Agriculture Technology, Lembang, Bandung, Indonesia.
- Sunjoto, 2011. *Outline Teknik Drainase Pro-Air*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil dan Lingkungan Universitas Gadjah Mada.
- Suripin, 2004. Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan. Yogyakarta: Andi Offset.
- Triatmodjo, B., 2019. Hidrologi Terapan. Yogyakarta: Beta Offset.
- Tangkudung, R. E., Supit, C. dan Jansen, T., 2019 Perencanaan Sistem Penyediaan Air Bersih di Desa Lansa Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Jurnal Sipil Statik, Vol.7 No. 3, Fakultas Teknik Unsrat, Manado.